

The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure, Environmental Performance, and Corporate Reputation on Firm Value with Institutional Ownership as a Moderating Variable

By Kevin Gusti Miyose

Abstract

This study investigates the influence of corporate social responsibility (CSR) disclosure, environmental performance, and corporate reputation on firm value, with institutional ownership serving as a moderating variable, using panel data from energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2024 period. Employing a fixed-effect panel regression model, the results show that CSR disclosure has no effect on firm value, environmental performance has a negative effect on firm value, and corporate reputation does not influence firm value. Additionally, institutional ownership is found to weaken the negative effect of environmental performance on firm value, yet it does not moderate the relationships between CSR disclosure or corporate reputation and firm value. These findings indicate that although sustainability reporting continues to receive regulatory reinforcement, investors still prioritize clear economic signals and tend to disregard sustainability information that does not provide direct financial benefits. This study offers empirical evidence on how sustainability practices, corporate reputation, and ownership structure interact in shaping market valuation within the energy sector, which is currently facing transition pressures and high volatility.

Keywords: CSR disclosure, environmental performance, corporate reputation, institutional ownership, firm value, energy sector.

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Lingkungan, dan Reputasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi

Oleh Kevin Gusti Miyose

Abstrak

Penelitian ini meneliti pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), kinerja lingkungan, dan reputasi perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi, menggunakan data panel perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Dengan menggunakan model regresi data panel *fixed effect*, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan reputasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, kepemilikan institusional terbukti mampu memperlemah pengaruh negatif kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan reputasi perusahaan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pelaporan keberlanjutan semakin mendapat dorongan regulasi, investor tetap mengutamakan tanda ekonomi yang jelas dan cenderung mengabaikan informasi keberlanjutan yang tidak memberikan indikasi manfaat finansial langsung. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menunjukkan bagaimana praktik keberlanjutan, reputasi korporasi, dan struktur kepemilikan berinteraksi dalam membentuk valuasi pasar di sektor energi yang sedang menghadapi tekanan transisi dan volatilitas tinggi.

Kata kunci: pengungkapan CSR, kinerja lingkungan, reputasi perusahaan, kepemilikan institusional, nilai perusahaan, sektor energi.